

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamandi Hulu Kec. Pagar Merbau, pada bulan Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa hubungan antara status ekonomi dan berat badan lahir dengan kasus stunting balita di desa Sukamandi Hulu.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh balita yang berdomisili di Desa Sukamandi adalah Sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{212}{1 + 212 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{212}{1 + 2,12}$$
$$n = \frac{212}{3,12} = 67,9 = 68 \text{ Balita}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat ketepatan yaitu 10% (0,1)

Jadi Jumlah sampel adalah 68 balita, untuk menghindari terjadinya *lost sample*, maka peneliti menambahkan 10% dari besar sampel tersebut, jadi total keseluruhan sampel yang digunakan adalah 78 balita.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel, yaitu:

- 1) Bersedia diambil menjadi sampel.
- 2) Dalam keadaan sehat.
- 3) Balita yang berusia 12- 59 bulan
- 4) Hadir pada saat penelitian berlangsung.
- 5) Ibu bersedia sebagai responden dan anak nya sebagai sampel dengan menandatangani *Informed consent* (IC)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada sifat-sifat individu dalam populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel:

- 1) Dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat hadir atau tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian.
- 2) Ibu/wali tidak bersedia sebagai responden dan anaknya sebagai sampel dengan menandatangani *Informed consent* (IC)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Cara menentukan sampel dan cara mendapatkan sampel menggunakan metode random (*systematic sampling*):

$$K = N/n$$

Dimana : K = Kelipatan

N = Populasi

n = Besar sampel

maka K = Besar sampel

D. Responden

Orang tua/wali balita yang dijadikan subjek penelitian. Sampel yaitu seluruh balita berusia 12- 59 bulan di Desa Sukamandi Hulu, kecamatan Pagar Merbau.

E. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- Berat Badan Lahir: Data ini diperoleh melalui wawancara dengan ibu balita menggunakan formulir isian atau kartu ibu dan anak (KIA) bila tersedia.
- Status Ekonomi: Diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, misalnya penghasilan keluarga per bulan, pekerjaan orang tua, jumlah anggota keluarga.
- Tinggi Badan dan Umur Balita: Diukur menggunakan stadiometer dan dicatat sesuai usia balita, kemudian dianalisis menggunakan WHO Anthro.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan, yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian serta gambaran umum populasi penelitian, dan bersumber dari Kantor Kepala Desa.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan dari 5 enumerator (mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Lubuk Pakam). Jenis data yang dikumpulkan meliputi:

1) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel diperoleh melalui wawancara langsung dengan mengisi formulir identitas yang mencakup nama, usia, alamat, dan jumlah anggota keluarga.

2) Data Berat Badan Lahir

Data berat badan saat lahir dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan ibu balita menggunakan kuesioner. Jika tersedia, data tersebut

akan diverifikasi melalui Buku KIA atau Kartu Imunisasi Anak.

3) Data Status Ekonomi

Status ekonomi keluarga diambil dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bantuan kuesioner. Kuesioner ini mencakup informasi tentang pekerjaan kedua orang tua, besaran penghasilan bulanan, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan, serta kepemilikan aset di rumah.

4) Data Tinggi Badan Balita (untuk Menilai Stunting)

Tinggi badan balita diukur menggunakan alat stadiometer oleh peneliti dan enumerator. Umur anak ditentukan berdasarkan tanggal lahir dari buku KIA atau hasil wawancara. Hasil pengukuran tinggi badan dan umur dianalisis menggunakan aplikasi WHO Anthro untuk menentukan status gizi TB/U (tinggi badan menurut umur).

Kriteria Enumerator :

1. Telah lulus mata kuliah PSG dan SKP.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik kepada responden.
3. Pernah melakukan food recall, yang dilakukan dalam 3 hari tidak berturut-turut. Food recall untuk balita dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali anak.

a) Data Tinggi Badan

Data tinggi badan diperoleh melalui pengukuran tinggi badan sampel menggunakan stadiometer, dengan ketelitian hingga 0,1 cm, yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 5 enumerator.

Cara Pemasangan Stadiometer:

1. Pasang pipe 1 dengan base stadiometer, dan kunci bagian bawah (locking pipe).
2. Sambung pipe 1 dengan pipe 2 dan kunci menggunakan kunci L 2,5.
3. Pasang head slider, lalu atur knob untuk mengunci head slider.
4. Sambung pipe 2 dengan pipe 3 dan kunci menggunakan kunci L. 2,5.

Langkah-langkah untuk mengukur Tinggi Badan:

1. Siapkan stadiometer yang akan dipakai, pastikan alat tersebut tegak dan menempel pada dinding.
2. Tempatkan individu yang akan diukur dalam posisi berdiri di atas dasar stadiometer.
3. Sebelum melakukan pengukuran, perhatikan hal-hal berikut:
 - a. Kedua kaki dalam posisi terbuka dan saling berdekatan, tanpa menggunakan alas kaki.
 - b. Kedua kaki dalam posisi tegak lurus dan horizontal.
 - c. Lengan diletakkan di sisi tubuh dengan area bahu dalam kondisi santai.
 - d. Bagian kepala, tulang belikat, bokong, dan tumit harus menyentuh stadiometer dalam posisi lurus.
4. Setelah langkah tersebut, posisikan papan kepala stadiometer hingga menyentuh bagian teratas kepala individu.
5. Berikutnya, amati hasil pengukuran yang tertera pada indikator visual yang terdapat pada penggeser kepala.
6. Pengukuran tinggi badan akan dapat dibaca melalui stadiometer.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan, mencakup tinjauan umum mengenai lokasi penelitian serta profil umum populasi penelitian yang bersumber dari kantor kepala desa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Pengolahan data secara keseluruhan diproses secara manual melalui tahapan proses yang dimulai dari *Editing* (pemeriksaan data), *Coding* (pengkodean data), *Entry* (memasukkan data), dan *Tabulation* (tabulasi data), kemudian dianalisis dengan bantuan komputer.

a. Data Identitas

Data identitas sampel (nama, umur, alamat, jumlah anggota keluarga) diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan formulir identitas.

b. Data Berat Badan Lahir

Data berat badan lahir diperoleh melalui wawancara ibu balita dan diverifikasi dengan Buku KIA. Data ini diklasifikasikan sebagai:

Normal: ≥ 2500 gram

Rendah: < 2500 gram

c. Data Status Ekonomi

Data status ekonomi dianalisis berdasarkan komponen pekerjaan, penghasilan, dan jumlah tanggungan keluarga. Data ini akan dikategorikan menjadi ekonomi tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor total dari indikator yang telah ditetapkan.

d. Data Kejadian Stunting

Tinggi badan dan umur balita dianalisis menggunakan WHO Anthro Software. Data diklasifikasikan berdasarkan z-score TB/U:

Sangat Pendek (Severely Stunted): < -3 SD

Pendek (Stunted): -3 SD sampai < -2 SD

Normal: -2 SD sampai $+3$ SD

Tinggi: $> +3$ SD

2) Analisis Data

Setelah data dikategorikan, tahap selanjutnya adalah melakukan telaah data secara univariat dan bivariat. Telaah data tersebut dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

a. Analisis Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk memahami distribusi berat badan lahir dan kondisi sosioekonomi terkait dengan prevalensi stunting pada anak usia balita. Data disajikan dalam format tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan untuk menelaah keberadaan atau ketiadaan korelasi antara berat badan lahir dan kondisi sosioekonomi dengan insidensi stunting pada anak usia balita. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-square, dilanjutkan dengan

interpretasi hasil berdasarkan kesimpulan. Apabila nilai p kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan.